

UJI KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA PRODI MICE POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Mawarta Onida dan Faisal SR

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta

e-mail: mawaronida@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul Penilaian Kompetensi Public Speaking bagi siswa MICE, Politeknik Negeri Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kinerja public speaking. Berbicara di depan umum diukur pada penelitian ini dibagi dalam tiga kategori, bagaimana menyampaikan pidato, melakukan presentasi melakukan negosiasi dalam bahasa Inggris. Kami menggunakan observasi langsung, pendekatan penting, bermain peran dan simulasi otentik. Penilaian Kompetensi diukur setelah bahan itu diberikan untuk satu semester. Instrumen kompetensi diamati terdiri dari: pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kesimpulan, mahasiswa MICE semester lima telah kompeten untuk melakukan public speaking. Data menunjukkan bahwa 78% telah kompeten pada pengiriman suara, 81% telah kompeten untuk melakukan presentasi dan 89% telah kompeten untuk melakukan negosiasi dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: kompetensi, MICE, pengetahuan, keterampilan dan sikap, berbicara.

Abstract

This research is entitled the Public Speaking Competence Assessment for MICE student, State Polytechnic of Jakarta. This study is aimed to find the students ability in public speaking performance. Public speaking measured on this research divided in three categories, how to deliver speech, do presentation do negotiation in English. We use direct observation, imperative approach, role play and authentic simulation. Competence assessment is measured after the teaching material is given for one semester. Speech competence is measured by asking students perform individually in front of the class. Negotiation competence is measured by doing simulation in 2 groups. They perform based the process of negotiation, they must be cooperative, flexible, prepared and honest. The competence instrument observed consists of: knowledge, skill and attitude. We conclude MICE student on fifth semester has been competent to do public speaking. Data show that 78% has been competent on speech delivery, 81% has been competent to do presentation and 89% has been competent to do negotiation in English

Key words: competence, public speaking, MICE student, knowledge, skill and attitude.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan

berpikir dan bertindak. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku

kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik.

Prodi MICE menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang professional di bidang Usaha Jasa Konvensi, Usaha Perjalanan Insentif dan Pameran serta berjiwa wirausaha mandiri, berbudaya, berwawasan lingkungan dan menguasai teknologi informasi, serta mampu bersaing di dunis internasional. Program studi D IV MICE terlaksana dengan dukungan dari INCCA (Indonesia Congress and Convention Association), yaitu assosiasi yang beranggotaakan perusahaane- perusahaan yang bergerak dalam bisnis *event otganizer*, antara lain: *Professional Convention Organizer, Professional Exhibition Organizer dan Hotel Convention Bereau*.

PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana kompetensi mahasiswa MICE dalam menyampaikan pidato (MC) dalam bahasa inggris?
- Bagaimana kompetensi mahasiswa MICE dalam melakukan presentasi dalam bahasa inggris?
- Bagaimana kompetensi mahasiswa MICE dalam melakukan negosiasi dalam bahasa inggris?

Lingkup Batasan Penelitian

Lingkup batasan Penelitian ini adalah:

1. Kompetensi yang akan diteliti adalah kemampuan melakukan presentasi atau menjadi MC dan kemampuan berpidato dan kemampuan melakukan negosiasi
2. Kelas yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa program studi MICE semester 6 yang sedang berlangsung saat ini dengan jumlah 60 mahasiswa, yaitu: MICE 6A 30 orang dan MICE 6B 30 orang.
3. Penelitian ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa serta

berlangsung di dalam kelas setiap kali tatap muka dengan catatan 2x seminggu dalam satu semester

4. Proses penilaian dilakukan terhadap speaking skill 100%. Sebab English for Public Speaking hanya menekankan pada kemampuan berbicara (speaking skill)
5. Pengujian kompetensi diukur dengan menggunakan indikator kompetensi yang digunakan dalam proses monitoring atau pemantauan yang dilaksanakan oleh tim dosen peneliti yaitu dengan format yang **mencakup 3 variabel: 1. Knowledge, 2. Attitude dan 3. Skill.**

TINJAUAN PUSTAKA

Commuication Your Message To International Stakeholder/Guest mengatakan bahwa *the role of Communications cover: Strategic Considration, Positioning, Messaging and Program Development and Measurement* dikatakan bahwa *how to communicate effectively to different International is very urgent especially those ones concerned to the ones who dealing with the public*. Disamping itu ditegaskan pula bahwa *Institutions, they need to develop comprehensively communications program to support the organizations objective* (Jeffrey Schulfz, Prosiding Seminar Hasil Penelitian, 2006}.

Two approaches are proposed, namely the minimalist approaches in which the reading ability is the sole objective of the teaching of english maximalist to students in general, the maximalist approachces in which ordinary student are taoght along the line of the notion. Gumarwan Asim. *Jurnal Teaching English As Foreign Language In Indonesia. Volume 12. Number 2 August 2007. ISSN 021573 X.*

Salah satu cara untuk mengembangkan pembelajaran di kelas, guru harus mampu dan mau mengembangkan kurikulum berbasis

kompetensi. Adapun manfaat dalam pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut: 1. Trampil berkomunikasi, 2. Mahir menganalisa, 3. Percaya diri, 4. Mampu bersaing dan 5. Mampu mengerjakan. (Surjanti Jun. Jurnal Pendidikan. Volume 7, No 2. September 2008).

Kompetensi adalah keahlian professional yang dimiliki oleh setiap profesi sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan intern dan ekstern seminar, simposium dll Ida Suraida. Jurnal Sosiohumaniora, Vol 7, No 3, November 2005.

Two approaches are proposed, namely the minimalist approaches in which the reading ability is the sole objective of the teaching of english maximalist to students in general, the maximalist approachces in which ordinary student are taoght along the line of the notion. Gumarwan Asim. Jurnal Teaching English As Foreign Language In Indonesia. Volume 12. Number 2 August 2007. ISSN 021573 X.

METODE PENELITIAN

Uji Kompetensi terhadap **knowledge dan skill** dilaksanakan sbb:

A. Melakukan presentasi (MC) dalam bahasa inggris harus mengikuti format sbb:

- *Introduce yourself*
- *State the aim of your presentation*
- *Tell your audience to stop you if they don't understand*
- *Present the product in clear stage. Refer the written words, pictures, and diagram when necessary*
- *Sum up the presentation in one or two sentences*
- *Ask for questions*
- *Thank your audience*

B. Melakukan bernegosiasi dalam bahasa inggris harus mengikuti format sbb
Be cooperative, be flexible, be prepared and be hones

C. Menggunakan lembar penilaian untuk 3 unsur kompetensi tsb
Checklist, Overall, System Delivery
Body language and Visual Aids.

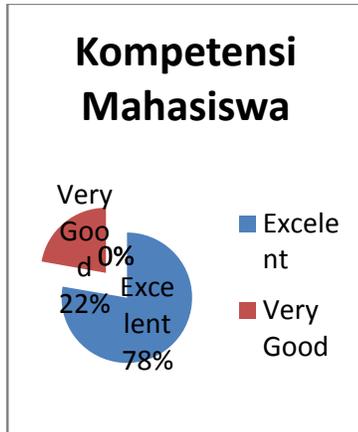
Hasil Positif yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah akan terjadinya perubahan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tim dosen terhadap mahasiswa MICE secara langsung, dan kondisi ini juga akan berpengaruh pada kemampuan mahasiswa MICE yang kelak akan mampu menampilkan kemampuan public speaking dalam berbagai dimensi, seperti: dimensi speech, dimensi presentation, dimensi negotiation dan dimensi master of ceremony (MC).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

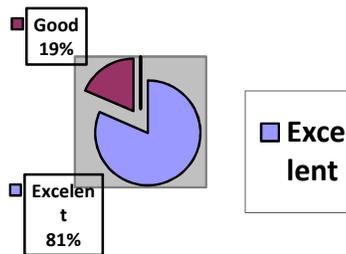
Hasil penelitian uji kompetensi **berpidato** di depan kelas atau depan publik dapat dilihat pada tabel nilai berikut ini:

Indikator kompetensi diukur dengan melihat penyampaian sebuah pidato yang harus memuat unsur-unsur sbb: adrese, greeting, opening, body, emphasizing, closing and thanking

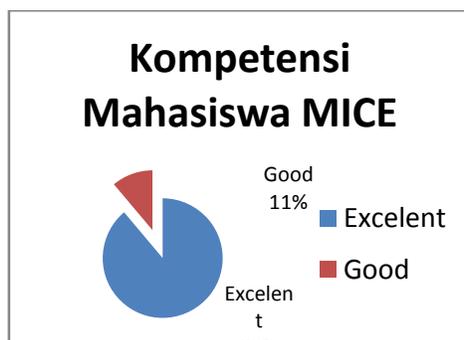
Kemampuan berpidato mahasiswa program studi MICE semestre 6 sudah mencapai standard kompetensi karena dari jumlah 27 mahasiswa, 21 orang mahasiswa memperoleh nilai A dan A+. sementara mahasiswa yang memperoleh nilai B hanya 6 orang.



Kemampuan melakukan presentasi mahasiswa program studi MICE semestri 6 sudah mencapai standar kompetensi karena dari jumlah 27 mahasiswa, 22 orang mahasiswa memperoleh nilai A dan A+. sementara mahasiswa yang memperoleh nilai B hanya 5 orang



Kemampuan melakukan presentasi mahasiswa program studi MICE semestri 6 sudah mencapai standar kompetensi karena dari jumlah 27 mahasiswa, 24 orang mahasiswa memperoleh nilai A dan A+. sementara mahasiswa yang memperoleh nilai B hanya 3 orang.



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah mendapatkan pembelajaran mata kuliah English for Public Speaking, maka mahasiswa program studi MICE semester 6 telah memiliki kompetensi public speaking khususnya untuk berpidato dalam bahasa Inggris secara individu, melakukan presentasi secara individu dalam bahasa Inggris, dan melaksanakan negosiasi dalam bahasa Inggris secara kelompok. Untuk kemampuan berpidato dalam bahasa Inggris, dari 27 mahasiswa, 21 orang mahasiswa telah mencapai nilai A dan 7 orang mahasiswa mendapat nilai B+.

Lingkup Batasan Penelitian

Lingkup batasan Penelitian Tindakan Kelas ini terletak pada:

1. Metode pembelajaran materi English for Public Speaking yang bersifat praktik dari 1 dimensi menuju dan menjadi 3 dimensi
2. Dimensi yang akan diteliti, dibahas dan diterapkan adalah dimensi Master of Ceremony (MC), dimensi Negosiasi dan dimensi Presentasi atau dimensi master of ceremony (mc) dan dimensi Pidato
3. Kelas yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa program studi MICE semester 6 yang sedang berlangsung saat ini dengan jumlah 48 mahasiswa, yaitu: MICE 6A 24 orang dan MICE 6B 24 orang.
4. Penelitian dan penerapan PTK dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa serta berlangsung di dalam kelas setiap kali tatap muka dengan catatan 2x seminggu dalam satu semester
5. Proses penilaian dilakukan terhadap speaking skill 100%. Sebab English for Public Speaking hanya menekankan pada kemampuan berbicara (speaking skill)

6. Pengukuran keberhasilan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diukur dengan menggunakan indikator kompetensi yang digunakan dalam proses monitoring atau pemantauan yang akan dilaksanakan oleh tim monitoring dari UP2AI dan didampingi oleh dosen pengajar secara langsung keterampilan melakukan presentasi dalam bahasa Inggris, dari 27 orang mahasiswa, 22 orang mahasiswa telah dapat melakukan presentasi dengan baik dengan nilai A, sementara yang mendapat nilai B hanya 5 orang. Untuk keterampilan melakukan negosiasi secara kelompok, dari 27 orang mahasiswa, 24 orang mahasiswa telah mampu melakukan negosiasi dengan baik dengan mendapatkan nilai A, sementara 3 orang mendapat nilai B+.

DAFTAR PUSTAKA

- Gordon. 2000. Kompetensi. Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Jakarta. Grasindo.
- Gurnawam Asim. Jurnal Teaching of English as Foreign Language in Indonesia. Volume 12, Number 2, August 2007. ISSN 021573X.
- Mulyasa E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karakteristik dan Implementasi, Bandung. Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Pulungan Erida, 1998 Approaches, Methods and Techniques. Medan . Percetakan Peter.
- Suraida Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai, Jurnal Sosiohumaniora Vol 17 No 3, November 2005.
- Surjati Jun. Jurnal Pendidikan. Volume 7 No 2, September 2008.